

Penerapan Aplikasi Manajemen Keuangan Usaha Mikro melalui Komunitas Bengkalis UMKM Community (BUC)

Lipantri Mashur Gultom¹, Desi Amirullah²

^{1,2}Teknik Informatika, Politeknik Negeri Bengkalis, lipantri@polbeng.ac.id, andes@polbeng.ac.id

Abstrak

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan sektor yang berperan penting dalam pengembangan ekonomi daerah, namun sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi kendala dalam pencatatan keuangan yang rapi dan terstruktur. Bengkalis UMKM Community (BUC) sebagai komunitas UMKM aktif di Kabupaten Bengkalis menunjukkan permasalahan utama berupa minimnya pengetahuan pelaku UMKM mengenai pencatatan keuangan berbasis akuntansi dan belum tersedianya aplikasi yang mudah digunakan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi manajemen keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) yang sederhana, dan ramah pengguna. Metode pelaksanaan meliputi analisis kebutuhan, pengembangan aplikasi, uji coba, pelatihan, pendampingan, hingga monitoring dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa aplikasi telah sukses digunakan oleh lebih dari 40 UMKM dan dinilai membantu meningkatkan literasi keuangan digital pelaku UMKM. Luaran kegiatan meliputi publikasi ilmiah, HKI, video kegiatan, serta implementasi aplikasi sebagai Teknologi Tepat Guna. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan tata kelola keuangan serta memperkuat ekosistem digitalisasi pelaku usaha khususnya Usaha Mikro di Bengkalis.

Kata Kunci: UMKM, SAK EMKM, Pengabdian Masyarakat, Aplikasi Keuangan, Digitalisasi

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) have a significant role in regional economic growth; however, many MSME actors still experience difficulties in structured financial recording. Bengkalis UMKM Community (BUC) as an active MSME community in Bengkalis Regency shows major issues related to limited financial literacy and the absence of a simple and user-friendly accounting application. This community service program aimed to develop a financial management application based on SAK EMKM standards, designed to be simple, free, and easy to use. The implementation methods included needs analysis, application development, testing, training, mentoring, and monitoring. The results indicate that the application has been successfully adopted by more than 40 MSME actors and has improved their digital financial literacy. The program outputs include scientific publication, copyright registration, activity videos, and the implementation of the application as an Appropriate Technology. This activity has contributed positively to strengthening financial governance and supporting MSME digitalization in Bengkalis.

Keywords: MSMEs, SAK EMKM, Community Service, Financial Management, Digitalization

1. Pendahuluan

UMKM merupakan sektor strategis dalam perekonomian Kabupaten Bengkalis dengan jumlah sebanyak 21.563 UMKM (BPS Bengkalis, 2024). Berbagai inisiatif telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bengkalis, Politeknik Negeri Bengkalis (Polbeng), komunitas, dan mitra swasta untuk meningkatkan kapasitas UMKM. Pelatihan, pendampingan, penguatan legalitas, hingga digitalisasi pemasaran telah menjadi fokus utama berbagai program. Polbeng melalui implementasi Problem-Based

Learning turut melibatkan mahasiswa dalam pendampingan digital marketing kepada UMKM. Selain itu, kerja sama Polbeng–PHR serta Bengkalis UMKM Community (BUC) menunjukkan tingginya komitmen daerah dalam peningkatan daya saing UMKM.

Namun demikian, hasil diskusi dengan pengurus BUC menunjukkan permasalahan krusial yang belum teratasi, yaitu terbatasnya kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan yang terstruktur. Sebagian besar masih mencatat secara manual sehingga laporan keuangan tidak rapi, tidak terdokumentasi, dan rentan kesalahan. Minimnya pengetahuan akuntansi serta aplikasi yang tidak user-friendly menambah kendala dalam pengelolaan keuangan UMKM.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan solusi berupa pengembangan Aplikasi Manajemen Keuangan berbasis SAK EMKM yang sederhana, gratis, dan mudah digunakan oleh UMKM. Program ini juga mencakup pelatihan, pendampingan, uji coba aplikasi, serta penguatan kapasitas BUC melalui pendekatan partisipatif dan edukatif.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan program dilakukan dalam beberapa tahapan terstruktur sebagaimana pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

No	Tahapan Pelaksanaan	Pelaksana
1	Analisis kebutuhan fitur aplikasi melalui diskusi dengan BUC	Tim & BUC
2	Pengembangan aplikasi keuangan berbasis SAK EMKM	Tim
3	Uji coba aplikasi dan evaluasi	Tim & BUC
4	Finalisasi aplikasi dan unggah ke Playstore	Tim
5	Penyusunan materi pelatihan & video	Tim
6	Pelatihan kepada pengurus BUC (TOT)	Tim & BUC
7	Pendampingan UMKM dalam implementasi aplikasi	Tim & BUC
8	Monitoring dan pengumpulan feedback	Tim & BUC
9	Penyusunan laporan & dokumentasi	Tim

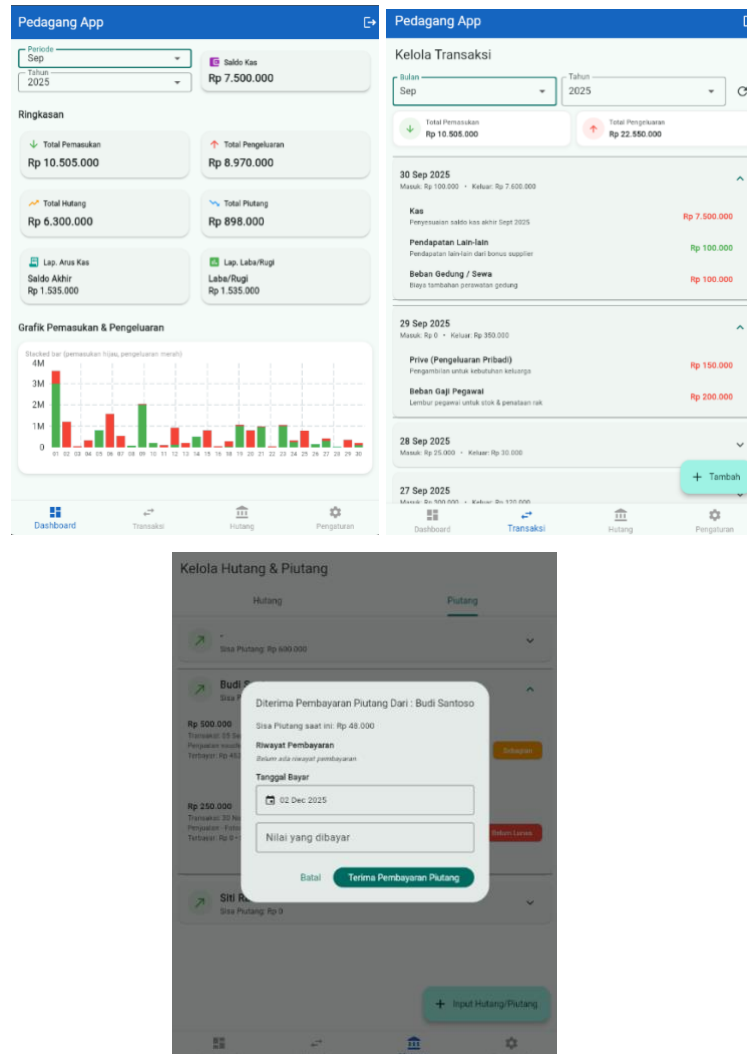
Pendekatan yang digunakan meliputi:

- 1) Pendekatan Partisipatif: melibatkan pengurus BUC dalam analisis kebutuhan, uji coba aplikasi, pelatihan, serta monitoring.
- 2) Pendekatan Edukatif: pelatihan, TOT, pembuatan video tutorial, dan pendampingan untuk meningkatkan literasi keuangan UMKM.
- 3) Penerapan IPTEK: implementasi aplikasi keuangan berbasis SAK EMKM berkembang dari hasil penelitian sebelumnya yang telah dipublikasikan pada SNIT 2023.

3. Hasil dan Pembahasan

1) Analisis Kebutuhan dan Pengembangan Aplikasi

Gambar 1 berikut menunjukkan tampilan Aplikasi Manajemen Keuangan SAK EMKM yang telah dikembangkan pada kegiatan ini.



Gambar 1. Tampilan Aplikasi Manajemen Keuangan SAK EMKM

Aplikasi menyediakan fitur :

- 1) Pencatatan transaksi masuk/keluar
- 2) Grafik pemasukan & pengeluaran
- 3) Pencatatan Hutang Piutang terintegrasi dengan Catatan Transaksi
- 4) Laporan Arus Kas dan Laba Rugi sesuai SAK EMKM

2) Pelatihan dan TOT kepada Pengurus BUC

Pelaksanaan TOT melibatkan pengurus BUC sebagai trainer yang kemudian melatih pelaku UMKM lain.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan dan TOT Aplikasi Keuangan kepada Pengurus BUC

3) Serah Terima Hasil Pengabdian Masyarakat

4) Capaian Luaran Program

- 1) Artikel Ilmiah: telah dipublikasikan di Jurnal TANJAK (LOA Terlampir)
- 2) HKI: Nomor Pencatatan 000814240
- 3) Publikasi Media Massa: tayang di RRI Online
- 4) Video Kegiatan: dokumentasi di YouTube
- 5) Teknologi Tepat Guna: aplikasi manajemen keuangan berbasis SAK EMKM

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil memberikan solusi nyata terhadap permasalahan pencatatan keuangan UMKM melalui pengembangan aplikasi berbasis SAK EMKM yang sederhana dan mudah digunakan. Lebih dari 40 UMKM dalam komunitas BUC telah menggunakan aplikasi dan merasakan manfaat berupa kemudahan pencatatan transaksi, peningkatan literasi keuangan digital, serta kerapian laporan keuangan. Pendekatan partisipatif dan edukatif yang digunakan meningkatkan kemampuan BUC sebagai penggerak digitalisasi UMKM. Program ini juga menghasilkan luaran berupa publikasi ilmiah, HKI, dokumentasi video, serta implementasi aplikasi sebagai teknologi tepat guna.

Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Bengkalis yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik, dengan mitra Bengkalis UKM Community (BUC)

Daftar Pustaka

- Akmal, R., & Ananda, F. (2018). Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Peningkatan Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 12(2), 45–53.
- BPS Kabupaten Bengkalis. (2024). *Statistik UMKM Kabupaten Bengkalis 2024*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: IAI.
- Politeknik Negeri Bengkalis. (2023). *Aplikasi Pencatatan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Web & Android*. *Prosiding Seminar Nasional Industri dan Teknologi (SNIT)*. <https://www.snit-polbeng.org/eprosiding/index.php/snit/article/view/481>